

Pengembangan Website Partisipatif Kalurahan Sumberejo untuk Layanan Informasi dan Transparansi Publik

Mochammad Cah Anugrah Gusti¹, Arif Rachman Ramadhon²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

*Email: anugrahgust@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology has increased the need for digital information media that supports transparency and public services at the village level. Sumberejo Village, Semin District, Gunungkidul Regency, does not yet have an official digital information platform, causing public information delivery to remain suboptimal. This community service activity aimed to develop a participatory village website as a medium for information services and public transparency. The implementation method consisted of situation analysis, needs identification, system planning and implementation, as well as website handover and management assistance. A participatory approach was applied by directly involving village officials in the system development process to ensure the website met local needs and could be independently managed. The results showed that the website was successfully developed with five main features, namely homepage, village profile, public services, news, and local potential and products. The website improved the effectiveness of information delivery, facilitated public access to village services and information, and supported public transparency. In addition, village officials were able to independently manage website content after the assistance process was completed. Therefore, the participatory-based website development became an effective solution in supporting the digitalization of public services and communication in Sumberejo Village.

Keywords: Village Website, Participatory, Public Transparency, Information Services.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong kebutuhan akan media informasi digital yang mampu mendukung transparansi dan pelayanan publik di tingkat desa. Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, belum memiliki media informasi resmi berbasis digital sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat masih belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website kalurahan berbasis partisipatif sebagai media layanan informasi dan transparansi publik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan analisis situasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan dan implementasi sistem, serta penyerahan dan pendampingan pengelolaan website. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan perangkat desa secara langsung dalam proses pengembangan sistem agar website sesuai dengan kebutuhan lokal dan mudah dikelola secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil dikembangkan dengan lima fitur utama, yaitu beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita, serta potensi dan produk lokal. Website mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi desa, serta mendukung transparansi publik. Selain itu, perangkat desa juga mampu mengelola konten website secara mandiri setelah proses pendampingan selesai. Dengan demikian, pengembangan website berbasis partisipatif menjadi solusi efektif dalam mendukung digitalisasi pelayanan dan komunikasi publik di Kalurahan Sumberejo.

Kata Kunci: Website Desa, Partisipatif, Transparansi Publik, Layanan Informasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Teknologi informasi merupakan segala cara atau alat yang terintegrasi untuk mengumpulkan, mengelola, mengirimkan, dan menyajikan informasi secara elektronik dalam berbagai format yang bermanfaat bagi penggunaannya. Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan semakin meningkat. Kemajuan masyarakat pedesaan juga sangat bergantung pada kemampuan warga dalam memanfaatkan informasi dan teknologi secara efektif.

Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2024, masih terdapat 12.548 desa/kelurahan di Indonesia yang belum dapat memanfaatkan internet atau belum mendukung jaringan 4G. Keterbatasan infrastruktur telekomunikasi tersebut menjadi kendala dalam pengembangan layanan informasi digital di wilayah pedesaan. Kondisi serupa dialami oleh Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, yang hingga saat ini belum memiliki media informasi resmi berbasis digital sehingga komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat belum berjalan secara optimal.

Hasil studi awal menunjukkan bahwa Kalurahan Sumberejo masih menghadapi keterbatasan media informasi resmi serta belum tersedianya sistem layanan administrasi berbasis digital yang dapat diakses masyarakat. Kalurahan Sumberejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.520 jiwa yang terdiri dari 12 RT dan 4 RW dengan luas wilayah sekitar 1.200 hektar. Meskipun telah terdapat sistem website administratif yang digunakan secara internal oleh pihak kalurahan, sistem tersebut belum dapat diakses oleh masyarakat umum sehingga kebutuhan informasi publik berbasis digital masih belum terpenuhi.

Website sebagai media informasi berbasis internet memiliki peran penting dalam menyediakan informasi kepada masyarakat secara luas. Website mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Selain sebagai media komunikasi dan transparansi publik, website desa juga dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan budaya lokal, mengembangkan sektor pariwisata, serta memperluas akses promosi produk UMKM masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan website Kalurahan Sumberejo berbasis partisipatif sebagai media layanan informasi dan transparansi publik. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan perangkat desa secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, perancangan, hingga pengelolaan website agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat dikelola secara mandiri secara berkelanjutan. Pengembangan website ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah akses layanan bagi masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan responsif.

METODE

• Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul. Sasaran kegiatan adalah perangkat kalurahan dan masyarakat setempat. Kalurahan Sumberejo merupakan wilayah dengan jumlah penduduk sebesar 3.520 jiwa, terdiri dari 12 RT dan 4 RW, dengan luas wilayah mencapai 1.200 hektar.

• Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan sistematis yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu analisis situasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan dan implementasi sistem, serta penyerahan dan pendampingan pengelolaan. Berikut uraian masing-masing tahapan:

1. Analisis Situasi

Tahapan awal dimulai dengan mengkaji kondisi desa secara umum, meliputi akses internet di wilayah tersebut, tingkat pemanfaatan layanan digital oleh masyarakat, serta peluang penggunaan website dalam mendukung pelayanan publik. Informasi yang dikumpulkan pada tahap ini menjadi dasar penentuan arah desain dan pengembangan website yang akan dibangun.

2. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan wawancara mendalam dengan perangkat desa untuk memahami jenis layanan informasi yang diperlukan. Identifikasi dilakukan secara partisipatif agar kebutuhan yang terakomodasi benar-benar bersumber dari pengguna langsung. Hasil wawancara menunjukkan kebutuhan utama meliputi fitur beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita desa, serta informasi potensi dan produk lokal.

3. **Perencanaan dan Implementasi Sistem**

tahap perencanaan, tim menyusun rencana teknis berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, meliputi pemilihan teknologi yang akan dipakai, perancangan tampilan antarmuka (UI/UX) yang sederhana dan ramah pengguna, serta penyiapan struktur sistem secara keseluruhan. Website dikembangkan sesuai rencana yang telah ditetapkan, kemudian diuji secara internal bersama perangkat desa guna memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik dan tampilan sesuai desain yang direncanakan (Abbas & Sutrisno, 2022).

4. **Penyerahan dan Pendampingan Pengelolaan**

Setelah proses pengembangan dan uji coba selesai, website diserahkan kepada pihak kalurahan beserta pendampingan pengelolaan konten secara mandiri. Penyerahan dilakukan secara menyeluruh, meliputi sistem website yang telah selesai dikembangkan beserta kode sumber (source code) dan akses pengelolaan, agar pihak kalurahan dapat melakukan penyesuaian maupun pengembangan lebih lanjut secara mandiri.

• **Metode Evaluasi**

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan ini diukur secara kualitatif deskriptif melalui observasi langsung terhadap tingkat kemandirian perangkat desa dalam memperbarui konten website secara mandiri setelah masa pendampingan selesai. Indikator keberhasilan meliputi kemampuan perangkat desa mengoperasikan sistem, kelengkapan fitur yang berjalan sesuai kebutuhan, serta kesiapan keberlanjutan pengelolaan sistem informasi secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• **Proses Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan**

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui diskusi bersama perangkat Kalurahan Sumberejo untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan informasi desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2025 dengan melibatkan staf ulu-ulu sebagai perwakilan perangkat desa. Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh informasi bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik di kalurahan masih belum optimal. Keterbatasan sarana dan prasarana berbasis teknologi serta belum tersedianya media informasi digital menjadi kendala utama dalam penyampaian informasi kepada masyarakat secara luas dan merata.



Gambar 1. Diskusi terkait Kebutuhan Teknologi Informasi

- **Analisis Pelayanan dan Kondisi Lapangan**

Tahap selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 20 April 2025 melalui diskusi bersama staf bagian pelayanan kalurahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami alur pelayanan yang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan dalam penyampaian layanan kepada masyarakat. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar layanan di kalurahan masih dilakukan secara manual. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat terhadap jenis layanan yang tersedia juga belum merata, sehingga informasi yang disampaikan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif. Temuan ini menjadi dasar dalam perancangan website desa, khususnya dalam menentukan jenis informasi dan fitur yang akan disediakan guna meningkatkan aksesibilitas layanan bagi masyarakat.



Gambar 2. Diskusi Bersama Staf Pelayanan Kalurahan

- **Pengembangan Website Kalurahan**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan analisis kondisi lapangan, tahap selanjutnya adalah proses pengembangan website Kalurahan Sumberejo. Website dirancang sebagai media informasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait kegiatan dan layanan desa (Niscahyo, Immasari, & Yasin, 2022). Pengembangan website dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan bagi perangkat desa sebagai pengelola sistem (Sambo, Nugraha, & Delima, 2023). Struktur menu website disusun berdasarkan kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi sebelumnya, meliputi halaman beranda yang menampilkan informasi umum dan berita terbaru, halaman profil kalurahan, halaman layanan publik, halaman berita, serta halaman potensi dan produk lokal. Pada tanggal 27 April 2025, dilakukan pertemuan dengan pihak kalurahan yang diwakili oleh Pak Carik untuk melaporkan perkembangan website yang sedang dalam tahap pengembangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pihak kalurahan.



Gambar 3. Pelaporan Perkembangan Website

- **Implementasi dan Penyerahan Website**

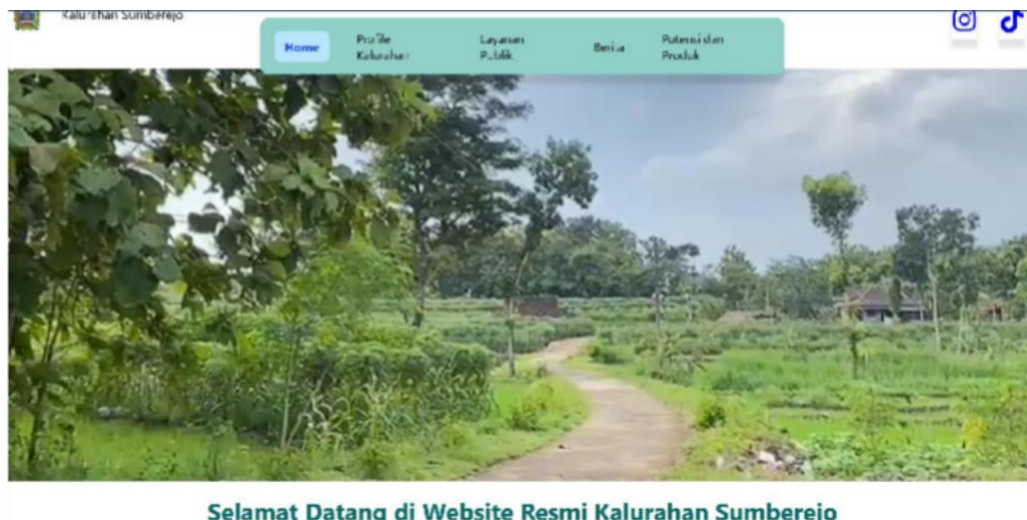
Setelah proses pengembangan dan uji coba selesai dilakukan, tahap akhir kegiatan adalah penyerahan website kepada pihak Kalurahan Sumberejo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025 dan diwakilkan oleh staf ulu-ulu sebagai perwakilan perangkat desa. Penyerahan website dilakukan secara menyeluruh, meliputi sistem website yang telah selesai dikembangkan beserta kode sumber (source code) dan akses pengelolaan kepada pihak kalurahan. Hal ini dimaksudkan agar pihak kalurahan dapat melakukan penyesuaian maupun pengembangan lebih lanjut secara mandiri. Penyerahan juga disertai dengan sesi pendampingan pengelolaan konten secara langsung kepada perangkat desa, sehingga mereka dapat memperbarui informasi secara mandiri tanpa bergantung pada tim pengembang.



Gambar 4. Penyerahan Website kepada Perangkat Desa

- **Tampilan dan Fitur Website**

Website Kalurahan Sumberejo yang telah dikembangkan memiliki lima fitur utama yang dirancang untuk mendukung pelayanan informasi desa. Struktur website yang sederhana dan informatif diharapkan dapat memudahkan pengelolaan konten oleh perangkat desa serta meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi.



Gambar 5. Penyerahan Website kepada Perangkat Desa

Tabel 1 berikut menyajikan rincian fitur dan konten yang tersedia pada Website Kalurahan Sumberejo.

Tabel 1. Fitur dan Konten Website Kalurahan Sumberejo

Menu	Deskripsi Konten
Beranda (Home)	Menampilkan informasi umum, berita terbaru, dan pengumuman resmi kalurahan
Profil Desa/Kalurahan	Menyajikan sejarah, visi-misi, dan struktur organisasi pemerintahan Kalurahan Sumberejo
Layanan Publik	Informasi jenis layanan, persyaratan, dan alur pelayanan administrasi kepada masyarakat
Berita	Menyajikan berita dan informasi terkini seputar kegiatan, program, dan pengumuman resmi Kalurahan Sumberejo
Potensi dan Produk	Menampilkan informasi potensi lokal desa meliputi sektor pertanian, UMKM, dan produk unggulan masyarakat Kalurahan Sumberejo

- **Manfaat Website bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat**

Pengembangan website Kalurahan Sumberejo memberikan manfaat signifikan bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Bagi pemerintah desa, website dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, cepat, dan transparan. Informasi mengenai kegiatan desa, program pembangunan, serta berbagai pengumuman dapat dipublikasikan secara lebih luas kepada masyarakat tanpa batasan waktu dan jarak. Bagi masyarakat, keberadaan website desa memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa serta memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, website juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media promosi potensi desa di bidang pertanian, UMKM, dan pariwisata lokal, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan pengenalan Kalurahan Sumberejo kepada masyarakat luas. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan luaran nyata berupa website resmi Kalurahan Sumberejo yang fungsional, informatif, dan dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa. Pendekatan partisipatif yang diterapkan sepanjang proses pengembangan terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang sesuai kebutuhan lokal sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi.

• Kelemahan Luaran dan Peluang Pengembangan

Meskipun website Kalurahan Sumberejo memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kelemahan luaran serta tantangan dalam implementasinya di lapangan. Kelemahan utama adalah ketergantungannya pada stabilitas infrastruktur jaringan internet, di mana beberapa titik lokasi di wilayah sasaran mungkin masih menghadapi kendala sinyal. Selain itu, tantangan keberlanjutan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi perhatian, di mana perangkat desa dituntut untuk memiliki konsistensi tinggi dalam memperbarui konten agar informasi tidak usang. Di sisi lain, sebagian masyarakat usia lanjut masih membutuhkan adaptasi untuk mengakses layanan digital ini. Melihat kondisi tersebut, terdapat beberapa peluang pengembangan sistem ke depan, antara lain pengembangan fitur pengaduan masyarakat secara online, direktori informasi produk UMKM lokal, serta integrasi pembaruan otomatis dengan platform media sosial kalurahan. Peluang-peluang ini diharapkan mampu menutupi kelemahan yang ada dan memaksimalkan fungsi website sebagai pusat layanan yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, pengembangan website kalurahan berbasis partisipatif berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Website mampu menjadi media informasi yang cepat, transparan, dan mendukung partisipasi masyarakat. Pendekatan partisipatif yang diterapkan juga membantu perangkat desa meningkatkan kemampuan dalam mengelola sistem informasi secara mandiri. Website telah memiliki fitur beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita, serta potensi dan produk yang berjalan sesuai kebutuhan. Untuk pengembangan selanjutnya, pemerintah kalurahan disarankan rutin memperbarui informasi website, menambahkan fitur seperti pengaduan online dan informasi UMKM, serta meningkatkan pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa. Selain itu, perbaikan infrastruktur internet juga perlu diperhatikan agar pemanfaatan website dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar.
Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Adi Priana, K., Eka Karyawati, A., & LAA Rahning Putri, dan. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website di Koperasi Amghasiddhi.
- Ananda, I., & Dirgahayu, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: A Systematic Literature Review.
Jurnal JATISI, 8(4). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Aziza, A. N., Jamil, M., & Aris, V. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata dan UMKM Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Website.
RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 1117–1124. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.628>
- Koswara, A. (2024). Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan: Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia.
Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 5(3), 180. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v5i3.3407>
- Niscahyo, Y., Immasari, I. R., & Yasin, V. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web.
Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta, 2(1), 14. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.688>
- Purbatua Manurung. (2020). Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.
- Sambo, D. I., Nugraha, K. A., & Delima, R. (2023). Pembuatan Antarmuka Website Desa Jambuwuluk Menggunakan Metode User Centered Design.
Jurnal Terapan Teknologi Informasi, (2). <https://doi.org/10.21460/jutei.72.266>

- Sujanto, Adianto, Hasim As'ari, Gusliana HB, Irwin Mirza Umami, Dedi Kusuma Habibie, & Risky Arya Putri. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Kesumbo Ampai.
JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian.
- Yulian, J., Adi, S. A., & Rachmi, I. S. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Program Bahari Sembilang Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal.
JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i7.168>